

**LAPORAN KEGIATAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
TA. 2020/2021**

**RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TA. 2020/2021**

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Mulai tahun 2003, Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tingkat Tinggi memperkenalkan arah pendidikan tinggi yang baru, yang dikenal dengan sebutah *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) 2003-2010. Arah pendidikan ini harus mengalami renovasi karena situasi yang sangat dinamis dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, baik di Indonesia maupun di dunia internasional. Situasi ini sering dikenal dengan *paradigm shift* atau perubahan paradigma yang selama beberapa dekade tidak pernah menyentuh dunia pendidikan tinggi.

Dalam HELTS 2003-2010, isu yang cukup penting adalah bagaimana Pendidikan Tinggi di Indonesia mampu memberikan kontribusi kepada peningkatan *nation competitiveness* melalui peningkatan kualitas manajemen institusi yang menghasilkan pendidikan berkualitas bagi keunggulan bangsa. Dalam istilah HELTS 2003-2010 disebut dengan peningkatan *organizational health*. Sistem manajemen yang sehat diharapkan mampu mendukung pengembangan aktivitas intelektual mahasiswa yang nantinya dapat bertanggung jawab kepada rakyat dan bangsa.

Transformasi manajemen yang diperlukan di dalam pengembangan UIN Ar-Raniry meliputi antara lain:

1. Peninjauan kembali tentang visi dan misi institusi. Seberapa kuat visi dan misi dapat memberikan sumbangan terhadap arah utama pendidikan tinggi Indonesia dalam membangun *nation competitiveness*.

2. *Encouraging Institution to the Need for Self Evaluation*. Salah satu langkah awal untuk menentukan arah perbaikan serta rencana pertahanan pengembangan suatu institusi.
3. Penyusunan strategi untuk mencapai visi dan misi UIN Ar-Raniry yang baru.
4. Usaha mewujudkan perangkat kelembagaan yang baik atau *good governance* dalam rangka pencapaian rencana strategik. *Good governance* dicerminkan dari adanya jaminan akan kesehatan organisasi (*organization health*) dalam tata laksana kerja pencapaian visi.
5. *Managing Organization with Redefined Vision and Mission*. Pada tahap ini, yang diperlukan adalah manajemen yang terpadu baik secara horizontal (antara eksekutif di tingkat tertinggi/universitas sampai tingkat terendah/program studi) maupun secara vertikal.

Manajemen yang terpadu baik secara horizontal (antara eksekutif di tingkat tertinggi/institut sampai tingkat terendah/jurusan an program studi) maupun secara vertikal (antara Kantor Pusat Administrasi dengan Program Studi) merupakan syarat utama agar pelaksanaan operasional dan pelayanan pada mahasiswa dan masyarakat luas dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Salah satu tuntutan dari adanya penerapan sistem manajemen terpadu ini adalah mengetahui kondisi di lapangan di tingkat Program Studi. Oleh karena itu diperlukan personel yang akan diberi tugas mengaudit secara internal. Mengingat tenaga audit internal telah tersedia, maka langkah selanjutnya yang akan LPM lakukan adalah melakukan refreshment auditor internal. Oleh karena perlu ditetapkan dalam sebuah program kegiatan pada tahun ini

2. Dasar Hukum

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Jo. Nomor 17 Tahun 2008 tentang Standar Nasional Pendidik;
- Permendiknas No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di lingkungan Departemen Agama RI.

3. Maksud dan Tujuan

Tujuan kegiatan RTM adalah penyampaian Hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan oleh tim Auditor AMI selama 2 bulan di TA. 2020/2021 dan diharapkan adanya tindak lanjut terhadap hasil temuan tersebut

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Tempat dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di lantai 3 gedung Biro Rektor UIN Ar-Raniry, pada tanggal 15 Maret 2021.

2. Peserta

Rektor dan para Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, para Ketua Lembaga dan Kepala Pusat, Kepala UPT, Para Wakil Dekan dan Wakil Direktur Pascasarjana, Para Ketua Prodi dan para Kabag TU masing-masing fakultas di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Narasumber dan Moderator

Narasumber dan moderator dalam kegiatan ini adalah Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu pada LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan para Auditor AMI

4. Jadwal Kegiatan

Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) UIN Ar-Raniry Banda Aceh TA. 2020/2021 dilaksanakan pada 15 Maret 2021.

5. Biaya

Kegiatan ini dibiayai oleh BLU UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020.

C. Hasil yang dicapai

1. Penyampaian hasil audit internal mutu akademik kepada seluruh pemangku kepentingan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Adanya masukan dan saran dari para pemangku kepentingan terhadap hasil AMI untuk peningkatan penjaminan mutu di UIN Ar-raniry dalam pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi dan khususnya pada aspek akademik
3. Memberikan rekomendasi kepada para pemangku kepentingan terhadap tindak lanjut hasil AMI tersebut

D. Penutup

Demikian laporan ini disampaikan sebagai pertanggungjawaban kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan sukses.



Banda Aceh, 15 Maret 2021
Kepala Pusat APM,

Dr. Buhori Muslim, M.Ag

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

TANGGAL 15 MARET 2021

Dewan Eksekutif (DE) dan Tim Auditor AMI

PUSAT AUDIT DAN PENGENDALIAN MUTU

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

UIN AR-RANIRY

DEWAN EKSEKUTIF (DE) AMI



- Dr. Buhori Muslim, M.Ag, Kepala Pusat APM: Ketua
- Dr. Jailani, M.Ag, Asesor BAN-PT/Auditor : Sekretaris
- Drs. Asyraf Muzaffar, M.Eval, Auditor: Anggota
- Drs. Nashruddin AS, M.Hum, Auditor: Anggota
- Dr. Nuralam, M.Pd, Auditor: Anggota

**AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UIN AR-RANIRY
NOVEMBER 2020 s/d JANUARI 2021**

AUDITOR

- Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
- Drs. Asyraf Muzaffar, M.Eval
- Drs. Nasruddin AS, M.Hum
- Cut Dian Fitri, SE, M.Si, Ak, CA
- Andika Prajana, S.E, M.Kom
- Irwansyah, S.Ag., MH, M.Ag
- Suci Fajani, MA
- Juli Andriyani, M.Si
- Raihan, MA

AUDITOR

- Dra. Siti Khasinah, M.Pd
- Evriyenni, S.E, M.Si
- Azka Amalia Jihad, M.E.I
- Lailatussadah, M.Pd
- Barmawi, S.Ag, M.Psi
- Dr. Syarwan, MLIS
- Arif Sardi, M.Si
- Eva Nauli Taib. M.Pd

AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UIN AR-RANIRY

NOVEMBER 2020 s/d JANUARI 2021

AUDITOR

- Raina Wildan, MA
- Dr. Husna M. Amin, M.Hum
- Yuhasnibar, M.Ag
- Usfur Ridha, M.Psi, Psikolog
- Dr. Nurmalahayati, M.Si
- Drs. Amiruddin, M.Pd
- Dr. Jamhir, S.HI, M.Ag
- Badri, S.HI, MH

AUDITOR

- Dr. Nuralam, M.Pd
- Arfiansyah, S.Fil, I, MA
- Malahayati, MT
- Yulindawati, SE, MM
- Habiburrahim, M.Com, MS, Ph.D
- Seri Murni, M.Si
- Dr. Sayed Amirulkamar, MM, M.Si
- Musdawati, MA
- Inayatillah, MA, Ak

PARADIGMA AMI



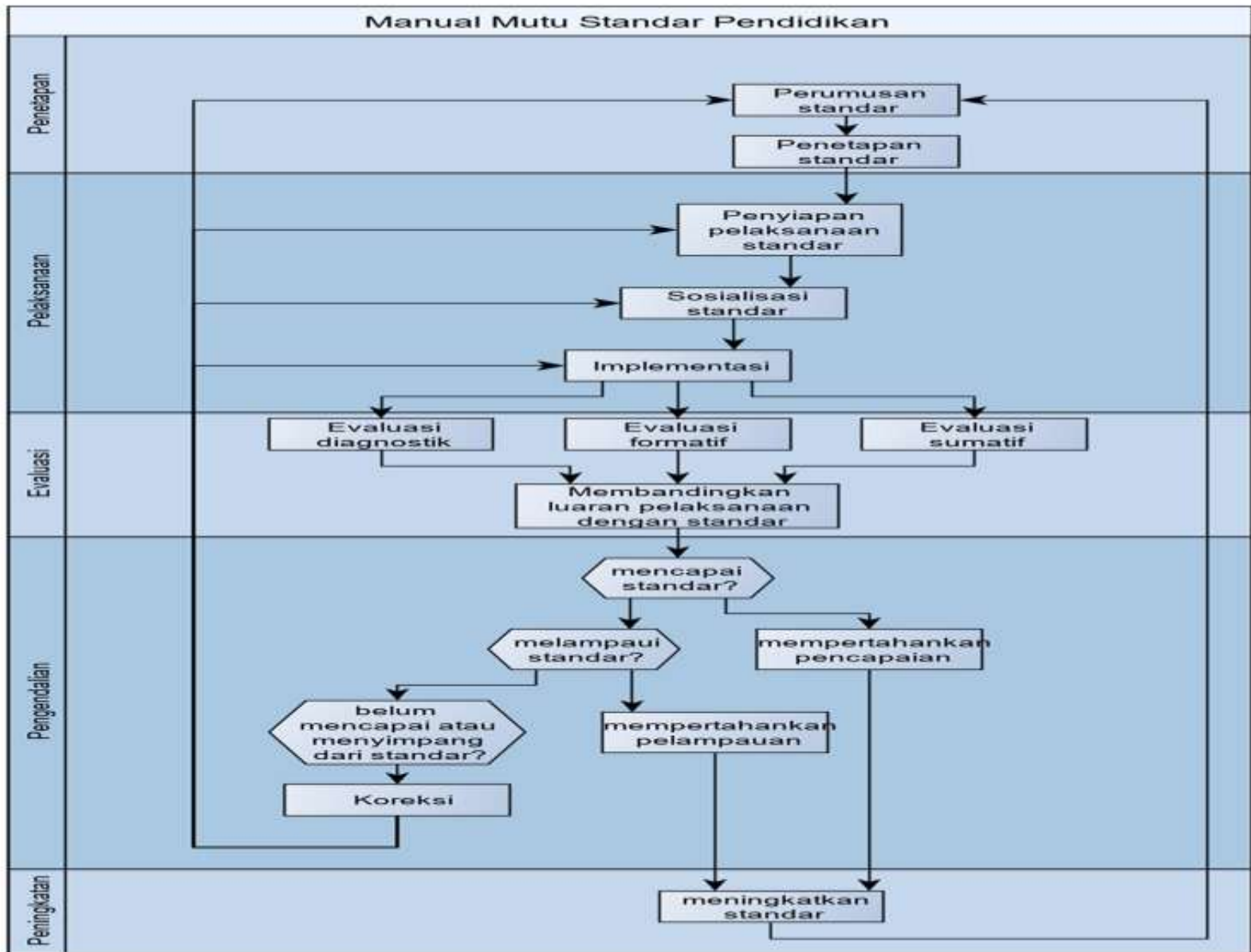
- **AMI HANYA
MELAYANI MUTU**

MUTU



- **Mutu adalah** kesesuaian **kegiatan**, atau **dokumen** dengan yang diisyaratkan.
- Suatu produk **kegiatan** atau **dokumen** memiliki mutu apabila sesuai dengan **standar atau kriteria mutu** yang telah ditentukan.
- Standar atau kriterian mutu UIN Ar-Raniry adalah:
 1. KR. Nomor 3 tahun 2021 tentang Pedoman IKU dan IKT UIN Ar-Raniry,
 2. KR. No. 9 tahun 2021 tentang Standar Mutu UIN Ar-Raniry,
 3. Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SN-Dikti,
 4. Perban PT No. 5 tahun 2019 tentang Instrumen APS 4.0

Mengapa Perlu AMI



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)



- Instrumen AMI didasarkan pada Standar Mutu UIN Ar-Raniry, Pedoman IKU dan IKT UIN Ar-Raniry, SN-Dikti dan Instrumen APS 4.0 (9 kriteria)
- Jumlah poin pertanyaan pada instrumen AMI adalah 53 item untuk S1, dan 48 item untuk S2 dan S3
- Sistem pelaksanaan AMI mulai tahun 2020 adalah menggunakan aplikasi online yang diberi nama **SAMIL ; Sistem Audit Mutu Internal Online**

KOMPONEN INSTRUMEN AMI



1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)
2. Tata Pamong, Tata kelola dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Keuangan dan Sarpras
5. Sumber Daya Manusia (SDM)
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada masyarakat
9. Luaran Tridharma Perguruan Tinggi

Temuan Minor



1. Masih ditemukan Ketua Prodi tidak memahami tentang aplikasi SAMIL sehingga banyak isian SAMIL yang **tidak diisi dan bahkan sama sekali tidak diisi**
2. UPPS belum menerapkan notulensi rapat-rapat secara rapi
3. Dokumen RPS belum dilakukan review oleh program studi
4. UPPS belum melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan secara konsisten dan tidak ada tindak lanjut
5. Jumlah mahasiswa bimbingan di setiap PS belum memenuhi standar unggul, karena melebihi 6 orang/semester

Temuan Mayor



1. Jumlah rekognisi DTSP yang sesuai dan relevan dengan PS masih sangat rendah dan belum ada tindaklanjut program mengatasi kondisi tersebut secara kelembagaan
2. Belum adanya konsistensi dan sarana sosialisasi dokumen MoU terhadap user (unit kerja terkait) di lingkungan UIN Ar-Raniry
3. Data kegiatan penerimaan MABA (domestik dan luar negeri) belum terdokumentasi dengan rapi dalam sistem online
4. UPPS belum mangupdate SK DTSP di Prodi sehingga berpengaruh pada data di lapangan
5. Belum adanya regulasi penelitian kolaborasi (penelitian payung) dosen dan mahasiswa

Temuan Mayor



6. Sebagian UPPS dan PS masih menganggap AMI bukan merupakan kegiatan penting dan mengisi borang AMI bukan kewajiban UPPS dan PS.
7. Terdapat pimpinan UPPS tidak serius mengikuti dan berpartisipasi saat AMI sehingga proses visitasi AMI diserahkan ke pihak lain yang bukan tusinya.
8. UPPS belum melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap keterlaksanaan VMTS dan belum ada tindaklanjut.
9. Pimpinan UPPS masih lemah dalam mewujudkan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil

Temuan Mayor



10. Kepemimpinan di UPPS yang mencakup kepemimpinan operasional, dan organisasi belum berjalan efektif dan koordinasi pimpinan di tingkat UPPS dan PS belum optimal.
11. Tindaklanjut MoU/MoA tingkat nasional dan internasional sangat minim, khususnya yang linier dan relevan dengan PS
12. Penelitian melalui skema kerjasama dan kolaborasi antar lembaga atau skema lain sangat minim

Temuan Mayor



13. Pimpinan UPPS belum memaksimalkan fungsi Gugus Jaminan Mutu dalam pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal karena masih menganggap hal itu merupakan tugas LPM tingkat universitas
14. Masih terdapat UPPS yang sama sekali tidak memiliki mahasiswa asing, baik mahasiswa reguler maupun non reguler
15. PS belum melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam kegiatan penelitian dosen dan pengabdian masyarakat secara **regulative**
16. UPPS dan PS belum mengadakan kegiatan akademik dan non akademik secara berkala diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk menunjang suasana akademik

Temuan Mayor



17. Belum ditemukan data akurat di PS adanya penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa
18. Masih banyak publikasi DTSP tidak sesuai atau tidak relevan dengan program studi
19. Sangat minim integrasi kegiatan penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh DTSP
20. Luaran mahasiswa dalam bidang penelitian dan PkM sangat rendah dan tidak terprogram dengan baik

Temuan Mayor



21. UPPS belum melaksanakan tracer study secara baik, integratif dan konsisten, sehingga data/responden tracer study tidak akurat
22. Jumlah DTPS yang linear dengan PS sangat kurang dan bahkan dibawah standar unggul 1:35 dan menyalahi standar mutu akreditasi 1:60
23. Kelulusan tepat waktu mahasiswa S1 (maksimal 9 semester), mahasiswa S2 (maksimal 5 semester) dan mahasiswa S3 (maksimal 9 semester) masih sangat kurang

Temuan Mayor



24. Secara keseluruhan Prodi-Prodi sangat minim dosen berkualifikasi S3 dan berjabatan fungsional akademik lektor kepala. Khususnya di FST, F. Psikologi, dan FISIP dan sebagian FTK
25. Jumlah guru besar tidak merata di setiap program studi dan bahkan ada yang tidak memiliki guru besar, seperti PBA, KPI, BKI, MD, PGMI, IAT, dan lainnya khususnya di PS baru
26. Secara keseluruhan jumlah dosen tidak tetap di Prodi-Prodi **sangat tidak wajar**, dan bahkan melebihi 40 persen dari jumlah DTPS
27. UPPS belum maksimal dan konsisten melakukan dokumentasi terhadap hasil survey kepuasan dan belum dipublikasi secara terbuka dan bahkan belum ada tindak lanjut

Temuan Mayor



25. Masih terdapat pimpinan PS yang kualifikasinya tidak relevan dengan keilmuawan PS, sehingga dapat memberikan keterhambatan dalam pengembangan dan inovasi keilmuwan PS, seperti di FTK, FST, FDK
26. Sebagian besar PS belum memadai jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik pada tingkat nasional dan internasional.

Temuan Mayor Khusus



- Terdapat Pimpinan UPPS dan PS yang tidak memahami persoalan yang diaudit pada AMI dan tidak mau memahaminya. Ketika para auditor melakukan visitasi AL, pimpinan UPPS dan PS tidak mau menjawabnya secara proposional tetapi malah menanggapi secara emosional
- Terdapat pimpinan PS yang memberikan respon emosional terhadap hasil visitasi AMI karena memperoleh nilai yang tidak sesuai dengan harapan sampai melakukan tindakan kekerasan verbal kepada auditor.

REKOMENDASI



- Pimpinan UPPS dan PS diharapkan dapat menganalisis akar masalah temuan minor dan mayor
- Pimpinan UPPS dan PS diharapkan dapat segera menindaklanjuti Temuan Minor dan Mayor sesuai dengan ketentuan penanggungjawab temuan dan durasi yang ditetapkan/disusun oleh pihak Auditee (UPPS dan PS)

**TANPA MUTU –
LEMBAGA HANYA MENJADI
KENANGAN DAN NOSTALGIA
DALAM MIMPI YANG TIDAK
PERNAH TERWUJUD.**



- **ASSALAMUALAIKUM
WARAHMATULLAHI
WABARAKATUH**
- **SALAM MUTU**

**SEPULUH BESAR TERBAIK AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
UPPS DAN PS DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

NO	PROGRAM STUDI	NILAI	KET
1	Prodi Pengembangan Masyarakat Islam - FDK	94.40	Terbaik 1
2	Prodi Ekonomi Syari'ah - FEBI	93.45	Terbaik 2
3	Prodi Perbankan Syari'ah - FEBI	92.75	Terbaik 3
4	Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir - FUF	92.24	Terbaik 4
5	Prodi Fiqh Modern (S3)	91.55	Terbaik 5
6	Prodi Pendidikan Bahasa Inggris - FTK	90.80	Terbaik 6
7	Prodi Pendidikan Fisika - FTK	90.60	Terbaik 7
8	Prodi Ilmu Ekonomi - FEBI	90.00	Terbaik 7
9	Prodi Ilmu Politik - FISIP	89.60	Terbaik 9
10	Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam - FDK	88.30	Terbaik 10

**PERINGKAT UPPS AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
UPPS DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**



NO	UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	NILAI	KET
1	Fakultas Adab dan Humaniora	24.40	Terbaik 1
2	Fakultas Syariah dan Hukum	23.68	Terbaik 2
3	Pascasarjana	23.05	Tarbaik 3
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	21.30	Peringkat 4
5	Fakultas Sains dan Teknologi	21.00	Peringkat 5
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	19.86	Peringkat 6
7	Fakultas Psikologi	19.40	Peringkat 7
8	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	19.30	Peringkat 8
9	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	18.65	Peringkat 9
10	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	15.64	Peringkat 10

**SEPULUH BESAR PROGRAM STUDI TERBAIK
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
UPPS DAN PS DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

NO	PROGRAM STUDI	NILAI	KET
1	Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir – FUF	75.60	Terbaik 1
2	Prodi Pengembangan Masyarakat Islam – FDK	75.10	Terbaik 2
3	Prodi Ekonomi Syari'ah – FEBI (23.7)	72.15	Terbaik 3
4	Prodi Pendidikan Bahasa Inggris – FTK. (22.2)	72.15	Terbaik 4
5	Prodi Pendidikan Fisika – FTK	71.95	Terbaik 5
6	Prodi Perbankan Syari'ah – FEBI	71.45	Terbaik 6
7	Prodi Ilmu Politik – FISIP	69.90	Terbaik 7
8	Prodi Ekonomi Syariah (S2)	69.00	Terbaik 8
9	Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam - FDK	69.00	Terbaik 9
10	Prodi Fiqh Modern (S3)	68.50	Terbaik 10

**NOTULENSI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI, AR-RANIRY BANDA ACEH
Ruang Aula Lantai III, Gedung Biro Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Hari/Tanggal : Senin, 15 Maret 2021

Waktu : 150 Menit (09.30-12.00 WIB)

Pimpinan Rapat : Drs. H. Gunawan, M.A., Ph.D

Presenter : Dr. Buhori Muslim, MA

Moderator : Drs. Khatieb A Latif M.Lis

Notulis : Erna Zahara, SE, MM & Munawar Khalil, M.Si

Peserta Rapat : 80 (Delapan puluh) orang (*daftar hadir terlampir*)

A. PEMBUKAAN

Rapat Tinjauan Manajemen dibuka oleh moderator pada pukul 09.15 WIB.

Pengantar oleh Dr. Fuadi Mardathillah, MA

- ✓ Mukaddimah
- ✓ Rapat ini adalah inti dari semua pekerjaan dari seluruh institusi dalam mengevaluasi Tri Darma Perguruan Tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria apakah pekerjaan yang diemban oleh bapak ibu sudah sesuai. Untuk itu dalam pertemuan ini akan dibahas hasil dari pekerjaan tersebut untuk dilakukan intropeksi agar selalu berada pada budaya mutu.
- ✓ Kami berharap rapat ini merupakan rapat yang bisa meng-elaborasi dan mengaudit agar hasil dapat didiskusikan disini sehingga ditemukan solusi perbaikan untuk waktu yang akan datang.
- ✓ Seperti disebutkan dalam surat Al Kahfi ayat 103 yang artinya "Maukah kamu diberi tahu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya yaitu orang-orang yang telah bersusah payah mengerjakan suatu perbuatan yang dengan perbuatan itu ia mengharap pahala dan karunia, tetapi yang mereka peroleh hanyalah malapetaka dan kebinasaan, seperti orang-orang yang telah membeli barang dengan mengharapkan keuntungan, tetapi yang diperolehnya hanyalah kerugian belaka. Audit ini untuk mengetahui apakah pekerjaan kita sudah on the track.
- ✓ Meminta kepada Bapak warek agar membuka acara ini.
- ✓ Rapat ini adalah inti dari semua pekerjaan dari seluruh institutusi, mengevaluasi tri darma PT yang dijabarkan dalam 9 kriteria apakah pekerjaan yang diemban oleh bapak ibu sudah sesuai semua perlu ada intropeksi, selalu berada pada budaya mutu.
- ✓ Meminta kepada pak warek agar membuka acara ini,

B. SAMBUTAN BAPAK WAREK 1

- ✓ *Mukaddimah*
- ✓ Ada temuan-temuan yang tidak seharusnya terjadi, ada ketua prodi yang tidak mengetahui program SAMIL agar kita tidak salah ditempatkan yang sama.
- ✓ UPPS tidak menetapkan notulensi rapat dengan baik karena jika ada assessor harus ada notulensi, teman setia kita ada dokumen.
- ✓ Dokumen RPS belum dilakukan *review* agar prodi lebih ketat.
- ✓ UPPS belum melakukan *survey* terhadap kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.
- ✓ Jumlah mahasiswa bimbingan belum memenuhi standar unggul.
- ✓ Temuan mayor: jumlah teknisi masih sangat rendah harus dievaluasi
- ✓ Data kegiatan mahasiswa baru (maba) belum terintegrasi dengan baik dan belum *ter-upload* sehingga *webometric* kita rendah.
- ✓ Ketika ada semacam *visitasi*, ada 3 profesi yang terkait apa yang ditulis sama dengan kondisi lapangan, seperti kita asli baik namun tidak ditulis sehingga bisa dilihat sama orang. UPS belum *meng-update* data di prodi. Belum ada regulasi penelitian, mahasiswa tidak dilibatkan pertama kita terbantu, selanjutnya kita bisa tercerahkan. Mahasiswa yang sudah menulis jurnal scopus maka akan memudahkan ketika masuk di S2, akan memberikan peluang kepada mahasiswa kita.
- ✓ Saya meminta pak Mustafa (wadir pascasarjana) agar calon lulusan pascasarjana harus dapat *mempublish* minimal jurnal akreditasi peringkat *sinta 3*. Saya melihat ketika menguji mahasiswa, masih ditemukan mahasiswa yang belum bisa menulis ini menjadi catatan bagi kita.
- ✓ Kami di rektorat jika tidak ada prodi maka tidak ada apa-apa.

C. PRESENTASI OLEH BUHORI MUSLIM (PRESENTASI TERLAMPIR)

- ✓ *Mukaddimah*
- ✓ Para auditor yang sudah melakukan audit di UPPS ini pekerjaan yang sangat melelahkan dan mengalami risiko yang kurang lebih akan kami diskusikan.
- ✓ Saya ditemani oleh DE AMI Dr. Buhori Muslim MA, Dr Jailani, M.Ag sekretaris, Drs. Asyraf Muzaffar, Drs. Nashruddin Ad, M.Hum, Dr. Nuralam, M.Pd
- ✓ DE sama seperti BAN PT menerima keluhan dari AMI (Audit Mutu internal)
- ✓ Auditor akan dimasukkan dalam skema P3, karena pola pekerjaan lebih karena hanya 2 poin yang diberikan oleh UIN Ar Raniry.
- ✓ Jika tidak ada auditor maka UIN Ar raniry kembali ke masa yang lalu, auditor yang menjaga untuk menjadi mutu.
- ✓ Mutu adalah kesesuaian kegiatan, atau dokumen dengan yang diisyaratkan. Standar yang dibuat oleh Bapak Rektor sesuai dengan KR nomor 9 tahun 2021 tentang standar mutu Uin Ar Raniry.
- ✓ Sedikit diberikan wewenang oleh karo AUPK tentang standar mutu.

- ✓ Tahun 2020 sudah dilakukan sistem pelaksanaan AMI mulai tahun 2020 adalah menggunakan aplikasi online yang diberi nama SAMIL (Sistem Audit Mutu Internal Online) pertama sekali di Indonesia.
- ✓ Di dalam aplikasi akan diperbaiki mudah-mudahan ke depan akan lebih baik lagi.
- ✓ Temuan Minor: masih ditemukan ketua prodi tidak memahami tentang aplikasi SAMIL sehingga banyak isian SAMIL yang tidak diisi dan bahkan sama sekali tidak diisi, dll.
- ✓ Kepemimpinan di UPPS yang mencakup kepemimpinan operasional, dan organisasi belum berjalan efektif dan koordinasi pimpinan di tingkat UPPS dan PS belum optimal.
- ✓ Tindak lanjut MoU/MoA tingkat nasional dan internasional sangat minim, khususnya yang linier dan relevan dengan PS.
- ✓ Penelitian melalui skema kerjasama dan kolaborasi antar lembaga atau skema lain sangat minim.
- ✓ Dosen UIN Ar Raniry hebat-hebat, namun tidak ada integrasi yang bagus yang muncul individu namun UINnya tidak muncul.
- ✓ Pelatihan GJM, untuk akreditasi 9 kriteria bukan di tanya di UIN ar raniry tetapi UPPS, sekarang selama ini selama yang hadir LPM, LPM turun gunung 51 prodi. Di dalam 9 kriteria yang ditekankan adalah 9 kriteria, setiap prodi memberikan standar mutu masing-masing sesuai dengan distingsi.
- ✓ Ada beberapa fakultas yang tidak memiliki mahasiswa asing, orang malaysia tidak mau belajar di tarbiyah karena tidak diakui di sana. Bisa juga melakukan kerjasama pelatihan mahasiswa asing, misalnya memberlakukan tidak full sesuai dengan kegiatan. Buat kegiatan bagaimana mendatangkan ke UIN pelatahian masing-masing. Standar nasional, lokal-lokal semua, nasional dan internasional. Daerah terpencil, nasional dan internasional. Beri jatah kepada IAIN lain untuk melakukan penelitian mahasiswa sendiri di tempat mereka.
- ✓ Mohon mahasiswa yang akhir diajak dilatih dilapangan.
- ✓ Penelitian Bapak Khairan, masuk dalam pembelajaran namun disayangkan belum diterapkan di UIN Ar Raniry, masuk dalam salah satu bagian dari bab beliau.
- ✓ Luaran mahasiswa dalam bidang penelitian dan PKM sangat rendah dan tidak terprogram dengan baik.
- ✓ Semua kegiatan ada outputnya, jika ada program dengan unit kerja ada diaudit. Tidak ada output maka tidak ada pencairan dana.
- ✓ UPPS belum melaksanakan tracer study secara baik, integrative dan konsisten, sehingga data/responden tracer study tidak akurat. Seperti yang dibuat oleh UIN Sunan Kalijaga.
- ✓ Banyak prodi yang lebih 1:60, solusinya akan dicari, bagaimana memenuhui bagaimana agar tidak sampai begitu lagi. Kami tawarkan di fakultas perekrutan dosen NIDK. NIDK kaitan dengan anggaran. Beberapa prodi, fakultas sudah disampaikan itu ada lulusan, di pasca

- perlu dibenahi. Banyak dosen S3 hilang tanpa rimba, pasca sudah bagus sudah mulai jempot bola kepada mahasiswa yang bermasalah.
- ✓ Jumlah gubes tidak merata di Fakultas Saintek tidak ada gubes.
 - ✓ Secara keseluruhan jumlah dosen tidak tetap di prodi-prodi sangat tidak wajar, dan bahkan melebihi 40 persen dari jumlah DTSPS.
 - ✓ Usulkan *uniting* terintegrasi semua operator satu tempat.
 - ✓ Ada dosen yang mengajar 32 sks (DLB), ada dosen tetap 24 sks (hanya mencari remon)
 - ✓ Penghargaan 2 prodi terbaik akan diberikan penghargaan, prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan
 - ✓ Untuk kriteria 9 itu bahan yang diberikan, dokumen tidak ada, banyak prodi yang tidak dikembalikan, kadang2 dikembalikan namun tidak ada isinya. LPM tidak dapat memberikan punishment hanya memberikan jaminan mutu. Sekalipun tidak ditanggapi kami tetap berjalan di mutu. Tahun 2019 ada beberapa perubahan, prodi tidak memiliki dokumen, road map penelitian tahun 2020 sudah ditemukan. Satu saja yang diselesaikan temuan sudah diselesaikan adalah hutang kita menyelesaikan. Satu hal yang belum dimiliki adalah kita belum memiliki dokumen *risk management*, itu diminta oleh BAN PT dan diminta oleh inspektorat. UIN jogjakarata mengirimkan dosen kuliah S3, resikonya tidak mengajar, mencari uang untuk DLB setelah dosen kuliah S3 pulang maka semua menjadi doktor.
 - ✓ *Tanpa Mutu Lembaga Hanya Menjadi Kenangan Dan Nostalgia Dalam Mimpi Yang Tidak Pernah Terwujud.*

D. DISKUSI (SARAN, MASUKAN & TANGGAPAN)

1. Dr. M Dusri

- ✓ PS belum melibatkan mahasiswa penelitian DTSPS, seolah-olah semua prodi tidak melibatkan mahasiswa, namun ada prodi yang sudah melibatkan mahasiswa.
- ✓ Perlu ada regulasi untuk mengaudit agar ada pegangan. Pengabdian masyarakat berbasis prodi belum dijalankan, padahal ini sangat penting karena dalam AMI ini menjadi tuntutan.
- ✓ agar temuan-temuan ini ditindaklanjuti sesegera mungkin

2. Drs. Khatib Latief, M.Lis

Bapak Warek 1 sudah meminta saya untuk membuat draf pedoman perkuliahan semester pendek, Insyaallah dalam waktu dekat selesai draf tersebut.

3. Dr. Jasmadi

- ✓ Terkait dengan memfungsikan GJM, kami sudah mengusulkan beberapa SOP kepada kepegawaian yang diajukan kepada LPM untuk disahkan. Bagaimana sebaiknya koordinasi untuk memfungsikan GJM.
- ✓ Alhamdulillah LPM sudah melakukan terobosan, namun jangan disalahkan kami tidak berfungsi. Di dalam anggaran pernah mengusulkan pelatihan dosen, namun pelatihan itu tidak pernah

dilakukan oleh LPM. Sebaiknya pelatihan ini dikembalikan ke fakultas untuk dilaksanakan oleh fakultas masing-masing karena fakultas punya distingsi.

4. Bapak Sai

- ✓ Prodi Sosial adalah prodi baru, alumni tidak ada, masa tunggu tidak ada, penelitian dosen dengan mahasiswa belum ada, dalam AMI tidak dikecualikan jangan dinilai karena tidak ada, saran agar diberi nilai 0 atau nilai 4.
- ✓ Ami dengan standar 9, kami baru isi borang standar 9, jika digeser-geser capek kenapa tidak borang dipisah.

5. Ibu Rasyidah

- ✓ Terkait minat mahasiswa, Pengembangan Masyarakat Islam, dalam kebijakan anggaran tidak ada di prodi.
- ✓ Prodi dilibatkan dalam sosialisai sehingga connect dengan peningkatan minat
- ✓ Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dalam 3 tahun terakhir tidak pernah disebut dalam rekrutment pegawai, ditingkat Pemda hanya Depok yang merekrut PNS dari PPM. Saran agar kemenag menyuarakan prodi ini, memang di sektor swasta ada, status kemenag belum ada. Jika alumni PPM masuk di sarjana umum, sehingga kekhasan Pengembangan Masyarakat Islam tidak disebut.
- ✓ Fakultas dakwah, filantropi, banyak masyarakat Kamboja ingin berkuliah di UIN Ar Raniry, ada inisiasi mengembangkan beasiswa untuk mahasiswa Islam miskin untuk membantu mereka yang minoritas. Inisiasi mahasiswa (orang tua asuh bagi mahasiswa asing minoritas)

Tanggapan Dr. Buhori Muslim, MA

- ✓ Terkait pertanyaan dari Bapak Sai, kenapa memberikan perlakuan yang sama setiap prodi karena BAN-PT juga begitu sistem penjaminan mutu eksternal. Kegiatan SPMI persiapan untuk SPME.
- ✓ Borang AMI ditanya satu tahun, jika untuk tahun 2020 maka yang dipakai adalah anggaran tahun 2020 dan jika akademik maka tahunnya 2019/2020, yang memilah itu adalah tim Bapak Sai.
- ✓ Bapak Khatib sudah komunikasi dengan Bapak Warek 1, regulasi semester pendek selesai semester ini. Kemungkinan besar ada 7 semester bisa selesai semua.
- ✓ Kemenkue pernah menanyakan berapa jumlah lulusan UIN Ar Raniry setiap tahun? Jumlah lulusan setiap tahunnya adalah 3000, jumlah penerimaan mahasiswa adalah 5000 mahasiswa dan berapa yang sudah bekerja? Jumlahnya adalah 25% kemudian Kemenkue menjawab bahwa UIN Ar Raniry adalah pencetak pengangguran terbesar.
- ✓ Terkait pertanyaan dari Ibu Rasyidah; saran kami kepada karo adalah sosialisasi dengan sistem jalan-jalan jangan ada lagi, semua

kegiatan kampus masukkan dalam website masing-masing. Mengurangi kegiatan kita banyak manfaat, hasil website prodi hanya beberapa prodi yang berisi. Contoh ketika saya meminta SK penelitian kepada LP2M, beliau sudah memasukkan dalam website, sehingga pihak lain membutuhkan lebih cepat dan mudah mengakses website.

- ✓ Perlu ada regulasi BAN-PT, sehingga semua fakultas dan prodi sama melakukan jika ada regulasi tersebut.

6. Saifuddin

- ✓ Dari apa yang dipresentasi tadi, seolah-olah dosen tidak tidak menyampaikan kepada institusi (UIN Ar Raniry) ketika mengajar di luar negeri sehingga tidak memberi nilai bagi bagi institusi. Di pihak dosen, mereka merasa bahwa tidak ada “pengorbanan” UIN Ar Raniry kepada mereka semacam bantuan insentif untuk tiket yang dibutuhkan ketika bertugas mengajar ke luar negeri. Untuk itu perlu perimbangan antara dosen dengan institusi.
- ✓ Kewenangan untuk mendesak perencanaan melakukan kegiatan yang sesuai dengan mutu.

7. Dr. Azhar Amsal SP.d, M.Pd

- ✓ Sedikit kecewa dengan hasil audit kemarin, akibatnya berimbas seperti itu. Buat yang rasional. Harapan ke depan eksternal tidak selalu C untuk prodi baru tetapi lihat kinerjanya.
- ✓ GJM, mohon bantuan LPM agar diberi wewenang dengan status yang jelas, ketua GJM sebaiknya dari DT.
- ✓ Untuk prodi yang dosen sedikit, mahasiswa banyak, seperti yang dilakukan oleh Prodi Arsitektur yang memakai DLB untuk membimbing, tahun ini tidak sanggup bayar karena ada pemotongan anggaran.

E. PENYERAHAN PIAGAM PENGHARGAAN

1. Unit pelaksana program studi dan program studi terbaik pada kegiatan audit mutu akademik lembaga penjaminan mutu UIN Ar Raniry Banda Aceh Tahun 2020
 - ✓ Program studi pengembangan masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Nilai 94,40
 - ✓ Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Nilai 93,45
 - ✓ Program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Nilai 92,75
2. Program Studi Terbaik pada Manajemen Tata Kelola Kegiatan Mahasiswa Berprestasi Lembaga Penjaminan Mutu UIN Ar Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2020/2021
 - ✓ Program Studi Pendidikan Matematika Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

- ✓ Program Studi Pendidikan Fisika Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- 3. Program Studi Terbaik Pada Kegiatan Audit Mutu Akademik Lembaga Penjaminan Mutu UIN Ar Raniry Banda Aceh Tahun 2020
 - ✓ Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT) Nilai 75,60.
 - ✓ Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Nilai 75,10.
 - ✓ Program Studi Ekonomi Syariah (ESY), Nilai 72,15.
- 4. Unit Pengelola Program Studi Terbaik pada Kegiatan Audit Mutu Akademik Lembaga Penjaminan Mutu UIN Ar Raniry Banda Aceh Tahun 2020
 - ✓ Fakultas Adab dan Humaniora Nilai 24,40
 - ✓ Fakultas Syariah dan Hukum, Nilai 23,68
 - ✓ Pascasarjana, Nilai 23,05
- 5. Auditor Terbaik UIN Ar Raniry Banda Aceh Tahun 2020
 - ✓ Drs. Asyraf Mussafar
 - ✓ Arif Saidi, M.Si

F. PENUTUP OLEH WAREK 1

- ✓ Terimakasih atas berlangsung acara ini dengan sangat baik
- ✓ Ada beberapa masukan terhadap auditor yang telah melaksanakan audit. Meminta agar dilakukan koordinasi jika ada data-data yang tidak sesuai maka dikoreksi dengan baik
- ✓ Kita sama dalam satu lembaga yang sama, ada adab dalam penilaian jika diaudit semua diminta kritisi sehingga ke depan lebih baik. Waktu rapat IKU jangan langsung final harus ada koordinasi dulu sebelum IKU ditutup.
- ✓ Kita melaksanakan tugas dan saling menjaga perasaan dengan etika yang baik
- ✓ Yang sudah baik dikembangkan budaya kerja yang baik. Merebut lebih mudah daripada mempertahankan
- ✓ Yang masih diperlukan penyempurnaan maka segera disempurnakan.
- ✓ Saya memberikan dorongan kepada bapak rektor terkait dokumen-dokumen yang diperlukan, tolong kepada auditor mohon jangan hanya ketika diaudit saja tetapi melakukannya secara *continue*, dicicil di-upload pelan-pelan agar tidak menumpuk ketika di akhir.
- ✓ Idealnya institusi dan pimpinan memberikan fasilitas, jika tidak ada maka mohon kooperatif karena kita bekerja untuk institusi kita.
- ✓ Dengan semangat kebersamaan, UIN Ar Raniry tercinta semakin baik apalagi berbicara mutu, mutu is everything.

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) ditutup oleh Drs. H. Gunawan, M.A., Ph.D pada pukul 12.00 WIB.

Mengetahui
Pimpinan Rapat,

Gunawan



Bapak Warek 1 dan LPM pada Rapat Tinjauan manajemen (RTM) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Ar Raniry Banda Aceh yang berlangsung di ruang aula lantai III, gedung biro rektor, Senin, 15 Maret 2021.



Bapak Buhori Muslim Sedang Mempresentasikan Bahan pada Rapat Tinjauan manajemen (RTM) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Ar Raniry Banda Aceh yang berlangsung di ruang aula lantai III, gedung biro rektor, Senin, 15 Maret 2021.



Pimpinan Fakultas dan Prodi pada Rapat Tinjauan manajemen (RTM) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Ar Raniry Banda Aceh yang berlangsung di ruang aula lantai III, gedung biro rektor, Senin, 15 Maret 2021.



Para Peraih Penghargaan Melakukan Foto bersama dengan Bapak Warek 1, Karo dan LPM pada Rapat Tinjauan manajemen (RTM) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Ar Raniry Banda Aceh yang berlangsung di ruang aula lantai III, gedung biro rektor, Senin, 15 Maret 2021.